

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. B. (2013). *Pre-Processing Image (Composite, Cropping, Dan Mosaic Image)*. 1–6.
- Ahmad, Y. F. (2020). Delineasi Garis Pantai *High Water Level* (HWL) Dengan Menggunakan Citra Satelit SPOT-7 (Studi Kasus: Garis Pantai Kota Surabaya) (Vol. 7). <https://repository.its.ac.id/78187/>
- Alim, W., Dedy, S., & Noraini, K. (2020). Pemanfaatan Metode OBIA (*Object-Based Image Analysis*) untuk Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Aktual terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW). Institut Teknologi Nasional Malang, 8.
- Arifin, Z. A., & Kurniati, W. D. S. (2002). Penggunaan Analisa Faktor Untuk Klasifikasi Citra Penginderaan Jauh Multispektral. *Juti*, 1, 12–19.
- Arrofiqoh, E. N., P. Chintya, N. P., & Walijayanto. (2022). Identifikasi Saluran Irigasi Menggunakan Teknologi Drone Lidar Dengan Metode *Object-Based Image Analysis* (OBIA). *Jurnal Infrastruktur*, 8(1), 1–7.
- Aryani, N., Ariyanti, D. O., & Ramadhan, M. (2020). Pengaturan Ideal tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di Indonesia (Studi di Sungai Serang Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 27(3), 592–614. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol27.iss3.art8>
- Baatz, M., & Schäpe, A. (2000). *Multiresolution Segmentation : an optimization approach for high quality multi-scale image segmentation*.
- Candra, D. S. (2014). Analisis Perubahan Pola Dan Penutup Lahan Sungai Bengawan Solo Dengan Menggunakan Citra Satelit Penginderaan Jauh Multitemporal. 740–749.
- Citra Satelit SPOT 7 - Map Vision Indonesia. (2020). Mapvisionindo. <https://mapvisionindo.com/citra-satelit-spot-7/>
- Fathona, F. J. (2014). Analisis Distribusi Kecepatan Aliran Sungai Musi (Ruas Jembatan Ampera sampai dengan Pulau Kemaro). *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(3), 603–609.
- Fauzan, M. R. M., Jupri, J., & Ridwana, R. (2021). Pengukuran Topografi Untuk Pembangunan Penampungan Air Bersih (Studi Kasus: Daerah Rajamandala,

- Kabupaten Bandung Barat). *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 6(1), 35–48. <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i1.5141>
- Gumilang, M. (2020). Citra Satelit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–18. <http://eprints.itn.ac.id/4620/3>
- Guntara. (2013). Pengertian *Overlay* Dalam Sistem Informasi Geografi - Guntara.com. <https://www.guntara.com/2013/01/pengertian-overlay-dalam-sistem.html>
- Hanindito, G. A., Sedyono, E., & Setiawan, A. (2014). Analisis pantauan dan klasifikasi citra digital penginderaan jauh dengan data satelit landasat tm melalui teknik *Supervised Classification* (studi kasus kabupaten minahasa tenggara, provinsi sulawesi utara). 8(1), 242–243.
- Hesa. (2017). Survey GPS Geodetic. Konsultan *Topography* Indonesia. <https://hesa.co.id/survey-penentuan-posisi-dengan-gps-geodetic/>
- Kurniawan, A. (2020). Monitoring Perubahan Pola Alur Sungai Menggunakan Citra Satelit Resolusi Spasial Menengah Berbasis *Spectral Classification*. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jntt.56613>
- Lestari, M., Yulianto Joko Prasetyo, S., & Fibriani, C. (2021). Analisis Daerah Rawan Banjir Pada Daerah Aliran Sungai Tuntang Menggunakan Skoring dan *Inverse Distance Weighted*. *Indonesian Journal of Computing and Modeling*, 4(1), 1–9.
- Madena, A. Y., Sabri, L. M., & Yuwono, D. B. (2014). Verifikasi Koordinat Titik Dasar Teknik Orde 3 dengan Pengukuran GNSS *Real Time Kinematic* Menggunakan Stasiun CORS Geodesi UNDIP di Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip Januari*, 3(1), 263.
- Maryono, A. (2009). Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Ssungai-Sungai di Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). 9, 56–66.
- Pertanahan, D. (2020). Daerah Aliran Sungai (Bagian 1). Tataruang Gunung Kidul. <https://tataruang.gunungkidulkab.go.id/berita-230/daerah-aliran-sungai-bagian-1.html>
- Pratama, W. (2016). Analisis perubahan penggunaan lahan terhadap karakteristik hidrologi di DAS Bulok. *Paper Knowledge. Toward a Media History of*

*Documents*, 6–15.

- Putera, D. H. (2016). Kajian Pengaruh Panjang Baseline Pada Pengukuran GNSS Metode *Single RTK (Real Time Kinematic)* Untuk Penentuan Titik Referensi Tambahan Dalam Proses Demarkasi Batas Desa. 3–8.
- Ramadhon, S. (2015). Analisis Ketelitian Data Pengukuran Menggunakan GPS Dengan Metode Diferensial Statik Dalam Moda Jaring dan Radial. *Swara Patra*, 05(2), 31–43.  
<http://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/142>
- Rostianingsih, S., Handoyo, I., & Gunadi, K. (2004). Pemodelan Peta Topografi Ke Objek Tiga Dimensi. *Jurnal Informatika*, 5(1), 14–21.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/inf/article/view/15439>
- Safitriyan, N. (2023). Pembuatan Peta Perubahan Penggunaan Lahan Dengan Metode OBIA (*Object-Based Image Analysis*). 31–41.
- Somantri, L. (2008). Pemanfaatan teknik penginderaan jauh untuk mengidentifikasi kerentanan dan risiko banjir. *Jurnal Geografi Gea*, 8(2).
- Supriyono, & Yanmesli. (2016). Analisis Spasial Perubahan Bentuk Fisik Sungai Melalui Integrasi Citra Landsat Dan GIS Di Sub DAS Hilir Sungai Bengkulu. *Jurnal Georafflesia : Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.32663/georaf.v1i1.160>
- Susilo, Y., Khoiridah, S., Supriyadi, J., & Asid, N. J. (2023). PKM Penyiapan Peta Situasi Untuk Pembangunan Pasar Desa Di Desa. 2022, 2344–2350.
- Syaifullah, A. (2014). Ilmu Ukur Tanah I. Modul Ukur Tanah, 2, 1–157.
- Wahyono, E. B., & Suhattanto, M. A. (2019). Survey Satelit Pertanahan.
- Wardhana, F. A. W. (2020). Kajian Ekstraksi Objek Perairan Menggunakan Citra Satelit Resolusi Tinggi Berdasarkan OBIA.
- Winardi, & S, A. (2019). Pengenalan GPS & penggunaannya. *Coral Reef Rehabilitation and Management Program (COREMAP)*, 1–8.
- Woltjer, J. (2014). Kesesuaian Lahan Permukiman Di Kawasan Kaki Gunung Dua Sudara. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 25(1), 1–16.